

Go Digital: Pemanfaatan Teknologi Pada UMKM dan Penguatan Literasi Keuangan di Desa Tumori Kecamatan Gunungsitoli Barat Kota Gunungsitoli

Idarni Harefa¹, Yuternalis Juniter Fanaetu², Yenni Tri Yanti Gulo³, Yosua Victorada Gea⁴, Silvan Solaso Zebua⁵, Sukur Puji Iman Zalukhu⁶, Sejoiman Zendrato⁷, Reklis Putri Haria⁸, Putri Clarita Bate'e⁹
^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Universitas Nias, Indonesia

Received : 13 Juli 2025, Revised : 18 Juli 2025, Published : 30 Juli 2025

Corresponding Author

Nama Penulis: Idarni Harefa

E-mail: idarniharefa@gmail.com

Abstrak

Transformasi digital di sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi kebutuhan mendesak dalam menghadapi tantangan persaingan global dan perkembangan teknologi. Namun, masih banyak UMKM di daerah pedesaan yang belum mampu mengadopsi teknologi digital secara optimal, serta memiliki keterbatasan dalam pengelolaan keuangan usaha. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM di Desa Tumori, Kecamatan Gunungsitoli Barat melalui sosialisasi bertema "Go Digital". Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka dan melibatkan, yang terdiri dari pelaku umkm, masyarakat umum, serta unsur akademik seperti peserta PKM dan dosen pembimbing, yang turut memberikan kontribusi dalam diskusi maupun pemaparan materi. Materi yang disampaikan mencakup pemanfaatan teknologi digital untuk promosi dan pemasaran, literasi keuangan dasar, pengelolaan modal, dan penggunaan aplikasi keuangan digital. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta dalam penggunaan teknologi untuk menunjang usaha serta kesadaran pentingnya pencatatan keuangan yang terstruktur. Program ini diharapkan menjadi langkah awal dalam membentuk ekosistem UMKM digital yang mandiri dan berkelanjutan di desa tersebut.

Kata Kunci - UMKM, digitalisasi, literasi keuangan, pengabdian masyarakat, teknologi digital

Abstract

Digital transformation in the Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) sector is an urgent need in facing the challenges of global competition and technological development. However, there are still many MSMEs in rural areas that have not been able to adopt digital technology optimally, and have limitations in business financial management. This Community Service activity aims to increase the capacity of MSME actors in Tumori Village, West Gunungsitoli District through socialization with the theme "Go Digital". Activities are carried out face-to-face and involve, consisting of umkm actors, the general public, as well as academic elements such as PKM participants and supervisors, who contribute to discussions and presentation of material. The material presented includes the use of digital technology for promotion and marketing, basic financial literacy, capital management, and the use of digital financial applications. The results of the activity showed an increase in participants' understanding of the use of technology to support their business and awareness of the importance of structured financial records. This program is expected to be the first step in forming an independent and sustainable digital MSME ecosystem in the village.

Keywords - MSMEs, digitalization, financial literacy, community service, digital technology

How To Cite : Harefa, I., Fanaetu, Y. J., Gulo, Y. T. Y., Gea, Y. V., Zebua, S. S., Zalukhu, S. P. I., Zendrato, S., Haria, R. P., & Bate'e, P. C. (2025). Go Digital: Pemanfaatan Teknologi Pada UMKM dan Penguatan Literasi Keuangan di Desa Tumori Kecamatan Gunungsitoli Barat Kota Gunungsitoli . *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3(4), 1043–1047. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v3i4.311>

Copyright ©2025 Idarni Harefa, Yuternalis Juniter Fanaetu, Yenni Tri Yanti Gulo, Yosua Victorada Gea, Silvan Solaso Zebua, Sukur Puji Iman Zalukhu, Sejoiman Zendrato, Reklis Putri Haria, Putri Clarita Bate'e

PENDAHULUAN

UMKM merupakan pilar penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Di daerah seperti Desa Tumori, pelaku usaha kecil menjadi penggerak ekonomi lokal, meski masih menghadapi berbagai keterbatasan, terutama dalam hal pemanfaatan teknologi dan literasi keuangan. Di tengah era digital, kemampuan untuk memasarkan produk secara online serta mengelola keuangan dengan baik menjadi kebutuhan utama agar usaha tetap relevan dan kompetitif. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi serta pencatatan keuangan usaha yang belum terstruktur menjadi masalah umum yang dialami pelaku UMKM di wilayah ini. Menurut Purwanto (2020), transformasi digital mampu meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan pasar UMKM. Di sisi lain, literasi keuangan yang rendah menjadi penghambat dalam pengambilan keputusan bisnis yang rasional. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dirancang sebagai bentuk kontribusi akademik dalam mendorong transformasi digital serta membangun fondasi literasi keuangan yang kuat bagi pelaku UMKM.

Digitalisasi pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan transformasi penting yang menyangkut integrasi teknologi informasi ke dalam berbagai aspek operasional usaha, mulai dari produksi, pemasaran, distribusi, hingga transaksi keuangan. Menurut Tambunan (2019), digitalisasi memberikan peluang signifikan bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi dan memperluas jangkauan pasar yang sebelumnya terbatas secara geografis. Dengan memanfaatkan teknologi seperti e-commerce dan sistem pembayaran digital, pelaku usaha kecil dapat menjangkau konsumen di luar daerah bahkan lintas negara tanpa memerlukan modal besar. Lebih lanjut, Putra & Santoso (2021) menjelaskan bahwa digitalisasi juga berperan dalam memperbaiki rantai nilai UMKM dengan mempercepat proses produksi, meningkatkan kualitas layanan pelanggan, serta memperkuat kemampuan bersaing di tengah persaingan global. Mereka menekankan bahwa UMKM yang mengadopsi teknologi digital cenderung lebih tangguh dalam menghadapi guncangan ekonomi seperti pandemi COVID-19. Namun demikian, proses digitalisasi ini tidak terlepas dari tantangan. Seperti yang diungkap oleh Setiawan (2020), kendala utama yang dihadapi UMKM dalam proses digitalisasi meliputi rendahnya literasi digital pelaku usaha, keterbatasan infrastruktur teknologi di daerah pedesaan, serta minimnya pendampingan yang berkelanjutan dari pihak pemerintah atau lembaga terkait. Oleh sebab itu, keberhasilan digitalisasi UMKM bukan hanya bergantung pada ketersediaan teknologi, tetapi juga pada kesiapan sumber daya manusia dan dukungan ekosistem digital yang inklusif.

Penerapan digitalisasi dan peningkatan literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM di Desa Tumori, Kecamatan Gunungsitoli Barat, Kota Gunungsitoli, menjadi aspek penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi desa secara inklusif. Di era digital, literasi keuangan tidak hanya terbatas pada pemahaman dasar tentang pengelolaan keuangan seperti pencatatan pemasukan dan pengeluaran, tetapi juga mencakup kemampuan memahami dan menggunakan layanan keuangan digital secara bijak dan produktif. Bagi pelaku UMKM, literasi keuangan menjadi fondasi penting dalam menjalankan usaha secara berkelanjutan dan adaptif terhadap perubahan teknologi. Hal ini dikarenakan digitalisasi bisnis menuntut pelaku usaha untuk tidak hanya mengadopsi teknologi, tetapi juga mampu mengelola risiko keuangan, memahami biaya digital, dan mengoptimalkan berbagai produk keuangan yang tersedia secara online, seperti dompet digital, pinjaman fintech, dan sistem pembayaran nontunai. Menurut Lusardi dan Mitchell (2014), literasi keuangan adalah kemampuan untuk memproses informasi ekonomi dan membuat keputusan keuangan yang efektif dalam konteks pribadi maupun bisnis. Mereka menegaskan bahwa individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu merencanakan masa depan keuangan secara lebih cermat, menghindari utang yang tidak produktif, serta menggunakan produk keuangan dengan cara yang menguntungkan. Dalam konteks UMKM, hal ini berarti pelaku usaha yang melek finansial akan lebih siap memanfaatkan teknologi digital secara strategis, tidak hanya mengikuti tren.

METODE

Pengabdian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam proses pemanfaatan teknologi digital serta tingkat literasi keuangan pelaku UMKM di Desa Tumori, Kecamatan Gunungsitoli Barat, Kota Gunungsitoli. Pendekatan ini dipilih karena fokus utama pengabdian adalah menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan.

1. Lokasi dan Subjek Pengabdian

Pengabdian dilakukan di Desa Tumori, yang merupakan salah satu desa dengan potensi

ekonomi berbasis usaha mikro, kecil, menengah.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Melakukan terhadap respons peserta, termasuk keterlibatan mereka dalam diskusi dan praktik sederhana seperti pembuatan akun digital (e-wallet, media sosial usaha) dan pencatatan keuangan sederhana. Catatan lapangan dan dokumentasi kegiatan digunakan untuk memperkuat data yang dikumpulkan.

b. Wawancara

Wawancara mendalam, dilakukan secara langsung dengan pelaku UMKM, perangkat desa, serta tokoh masyarakat untuk menggali informasi tentang pemahaman mereka terhadap teknologi digital dan literasi keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi yang dilakukan di Desa Tumori, dapat disimpulkan beberapa temuan penting yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi digital dan peningkatan literasi keuangan pelaku UMKM. Temuan-temuan ini dipaparkan secara deskriptif sebagai berikut:

1. Antusiasme Peserta Terhadap Materi

Kegiatan ini mendapat sambutan positif dari peserta, terlihat dari partisipasi aktif selama sesi pemaparan materi berlangsung. Para peserta menunjukkan ketertarikan terhadap informasi yang disampaikan, khususnya pada bagian yang menjelaskan manfaat digitalisasi dalam mengembangkan usaha kecil. Hal ini menunjukkan adanya motivasi internal dari pelaku UMKM untuk berkembang dan belajar hal baru. Menurut Venkatesh et al. (2003), penerimaan teknologi dalam konteks masyarakat lokal sangat dipengaruhi oleh persepsi kegunaan (perceived usefulness) dan sikap terhadap perubahan. Ketika individu merasa bahwa teknologi membawa manfaat praktis, maka kemungkinan adopsinya akan meningkat secara signifikan.

2. Diskusi Reflektif dan Kritis

Sesi diskusi di pertengahan kegiatan berjalan interaktif. Peserta tidak hanya menyampaikan pertanyaan, tetapi juga mengajukan refleksi kritis, seperti bagaimana menyederhanakan penyampaian teknologi kepada warga yang belum terbiasa dengan perangkat digital. Ini menunjukkan bahwa peserta mulai memahami peran mereka sebagai agen perubahan di komunitas masing-masing.

3. Peningkatan Pemahaman Kontekstual

Penyampaian materi yang relevan dengan kondisi sehari-hari pelaku UMKM di Desa Tumori membantu peserta memahami pentingnya pencatatan keuangan secara sederhana namun konsisten. Ada beberapa peserta belum pernah membuat pencatatan keuangan sebelumnya dan mulai menyadari dampaknya terhadap kelangsungan usaha mereka. Lusardi & Mitchell (2011) menyebutkan bahwa literasi keuangan tidak hanya soal angka, tetapi tentang pengambilan keputusan keuangan dalam konteks kehidupan nyata. Memberikan pemahaman melalui contoh konkret lebih efektif dalam mendorong perubahan perilaku finansial.



Gambar 1. Sosialisasi Tentang Pemanfaatan Teknologi dan Penguatan Literasi Keuangan pada Masyarakat

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Digitalisasi dan literasi keuangan menjadi faktor penting dalam mendorong UMKM di Desa Tumori menuju kemandirian ekonomi. Di kalangan pelaku UMKM dan masyarakat tentang pentingnya adopsi teknologi serta penguatan literasi keuangan dalam mengelola usaha. Melalui metode tatap muka dan pendekatan dialogis, peserta tidak hanya memahami materi yang disampaikan, tetapi juga terlibat aktif dalam diskusi yang membahas tantangan dan solusi aplikatif. Kegiatan ini memberikan ruang pertukaran wawasan yang konstruktif dan relevan dengan kebutuhan lokal. Penyampaian yang kontekstual dan berbasis pengalaman memberikan kesan mendalam bagi peserta. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan fondasi awal yang kuat untuk mendorong UMKM lokal menuju transformasi digital yang lebih terarah. Ke depannya, keberlanjutan program melalui pendampingan dan pelatihan lanjutan sangat diperlukan agar pemahaman yang telah dibangun dapat berkembang menjadi keterampilan praktis yang mampu meningkatkan daya saing UMKM secara nyata.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan di Desa Tumori, beberapa saran dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas program serupa di masa mendatang, antara lain:

Pendampingan Berkelanjutan diperlukan program pendampingan secara rutin dan berkelanjutan bagi pelaku UMKM agar implementasi digitalisasi dan literasi keuangan tidak hanya bersifat sementara. Keterlibatan pihak kampus, pemerintah desa, maupun lembaga keuangan lokal dapat menjadi kunci dalam memberikan dukungan teknis dan konsultasi secara berkala.

Penguatan Kelembagaan UMKM Desa, Pemerintah desa dan mitra akademik disarankan untuk membentuk forum UMKM atau kelompok kerja digitalisasi desa yang dapat menjadi wadah pertukaran informasi dan kolaborasi antar pelaku usaha. Ini penting agar transfer pengetahuan yang telah diperoleh peserta dapat diteruskan ke masyarakat luas.

Penyederhanaan Materi dan Praktik Digitalisasi, materi yang disampaikan perlu dikemas lebih sederhana dan aplikatif, terutama untuk peserta yang memiliki keterbatasan dalam penggunaan teknologi. Simulasi langsung dan praktik berbasis kebutuhan lokal seperti pembuatan katalog digital, penggunaan aplikasi kas sederhana, dan strategi pemasaran media sosial dapat lebih ditingkatkan.

Sinergi dengan Program Pemerintah dan Swasta, program PKM ini dapat diperluas jangkauannya dengan menggandeng lembaga atau instansi pemerintah seperti Dinas Koperasi dan UMKM, serta pelaku industri fintech atau marketplace lokal, untuk mendukung pelatihan, akses modal, dan pemasaran berbasis digital.

Evaluasi Dampak Jangka Panjang. Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap UMKM yang telah mengikuti kegiatan ini untuk mengetahui sejauh mana perubahan perilaku dan peningkatan kapasitas mereka dalam memanfaatkan teknologi dan mengelola keuangan. Hasil evaluasi ini dapat menjadi masukan penting bagi perbaikan dan pengembangan program di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, A. et al. (2015). *E-Monitoring Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan (PPIP)*. arXiv. <https://arxiv.org/abs/1508.05736>
- Agustina, R. & Abdillah, L. A. (2022). *Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Bintang Cash & Credit Menggunakan EUCS*. arXiv. <https://arxiv.org/abs/2207.00642> [UHN Medan e-Journal+3arXiv+3Jurnalisti Qomah+3](#)
- Atmojo, E, M., & Kusumo, P, M. (2022). Pemberdayaan UMKM Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 378-385.
- Fahurian, F. et al. (2024). Peningkatan Literasi Digital dan Penggunaan Teknologi Open Source untuk UMKM di Era Transformasi Digital. *ABDI AKOMMEDIA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4).
- Fikri, et al. (2015). *Perancangan Teknologi Cloud untuk Penjualan Online Kain Songket Palembang*. arXiv preprint.
- Halawa, V. M. et al. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa STP Dian Mandala Gunungsitoli Nias. *Visi Sosial Humaniora*, 5(1), 67-81. <https://doi.org/10.51622/vsh.v5i1.2306>

- Lestari, R. I., Santoso, D., & Indarto, I. (2024). Meningkatkan Literasi Keuangan Digital pada Pelaku UMKM melalui Sosialisasi Gerakan Nasional Non-Tunai. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (Jipemas)*, 4(3). <https://doi.org/10.33474/jipemas.v4i3.10947>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). Financial Literacy and Planning: Implications for Retirement Wellbeing. NBER Working Paper No. 17078.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Mendrofa, Y. G. et al. (2024). Analisis Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan UMKM di Kota Gunungsitoli. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEMB)*, 2(1), 180-186. <https://doi.org/10.62017/jemb.v2i1.2125>
- Mudhofar, N. et al. (2024). Digitalisasi sebagai Langkah Inisiasi Pengembangan UMKM Masyarakat Desa Tlogobendung. *Prosiding KKN*, 1(2). <https://doi.org/10.30587/prosidingkkn.v1i2.7784>
- Ndruru, E., Hulu, P. F., Kakisina, S. M., & Harefa, I. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan pada Pelaku UMKM di Kecamatan Gunungsitoli. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(3), 1460-1473. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i3.4790>
- Ningsih, L. F. & Fitriani, N. (2024). Dampak Literasi Keuangan dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM di Era Digital. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.29017>
- Nofranita, W., Ulya, N., & Yulianis, F. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Teknologi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*.
- Pancane, I. W. D. et al. (2024). Penyuluhan Penggunaan Aplikasi Keuangan Digital untuk Mendukung Kemajuan UMKM di Desa Tonja. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*. <https://doi.org/10.54082/jamsi.1793>
- Pardede, F. A. & Spits Warnars, H. L. H. (2010). Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi Geografis untuk Mendukung Pembangunan Daerah. arXiv. <https://arxiv.org/abs/1006.2085> arXiv
- Perdini Fisabilillah, L. W. et al. (2024). Literasi Keuangan Digital Sebagai Upaya Pembekalan UMKM Kampung Binaan Go Digital. *Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Purwanto, A. (2020). Peran Teknologi Digital dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 88-97.
- Putra, A., & Santoso, R. (2021). Digital Transformation in SMEs: Opportunities and Challenges. *Jurnal Ekonomi Digital*, 5(1), 12-25.
- Setiawan, M. (2020). Kesiapan UMKM dalam Menghadapi Ekonomi Digital di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Teknologi*, 19(2), 78–89.
- Tafonao, N. D. & Pasaribu, I. M. (2024). Peranan Literasi Keuangan dalam Meningkatkan Perekonomian UMKM Batik Siti Khadijah Kota Medan. *Journal Net. Library and Information*, 1(1). <https://doi.org/10.51544/jnli.v1i1.5345>
- Tambunan, T. T. H. (2019). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting. LP3ES.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *MIS Quarterly*, 27(3), 425–478.